

Penerapan Good Governance Dalam Koperasi Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Anggota

Amelia Nur'aeni¹, Gama Pratama^{2✉}

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email : am3lianur@gmail.com¹, gamapratama0@gmail.com²

Received: 2025-02-17; Accepted: 2025-03-13; Published: 2025-03-30

ABSTRAK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dinilai sangat penting, langkah awal yang telah dilakukan adalah seluruh karyawan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan koperasi syariah. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh pengurus dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri. Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan di koperasi syariah dan terus berlanjut hingga saat ini. Tujuannya adalah dengan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tujuan perusahaan akan tercapai. Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterapkan di koperasi syariah didasarkan pada lima prinsip yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, profesionalisme, dan kewajaran. Dengan adanya kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini, dapat memberikan dampak positif terhadap kepercayaan anggota.

Kata Kunci: *Tata Kelola yang Baik, Kepercayaan Anggota, Koperasi Islam.*

ABSTRACT

The implementation of Good Corporate Governance or good corporate governance is considered very important, the initial step that has been taken is that all employees implement Good Corporate Governance in accordance with laws and regulations and provisions of Islamic cooperatives. The implementation of Good Corporate Governance can improve the quality of company performance and reduce the risks that may be carried out by the board

with decisions that benefit themselves. Good Corporate Governance has been implemented in Islamic cooperatives and continues to this day. The goal is that with the implementation of Good Corporate Governance, the company's goals will be achieved. Good Corporate Governance implemented in Islamic cooperatives is based on five principles including transparency, accountability, responsibility, professionalism, and fairness. With the existence of these five principles of Good Corporate Governance, it can have a positive impact on member trust.

Keywords: *Good Governance, Member Trust, Islamic Cooperatives.*

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance atau tata kelola Perusahaan, pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 di Indonesia. Menurut Cadbury (1992) dalam (Permatasari, 2022) tata kelola Perusahaan adalah suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan. Penerapan Good Corporate Governance dalam kinerja perusahaan merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dan dapat bersaing dengan baik dalam bisnis global. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaannya. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan tersebut. Isu mengenai Good Corporate Governance telah menjadi salah satu bahasan penting dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang stabil di masa yang akan datang setelah Indonesia dan di berbagai negara Asia lainnya mengalami krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997. Untuk memperbaiki keadaan ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai menerapkan Good Corporate Governance, dengan tujuan menguatkan kinerja perusahaan.

Di Indonesia salah satu bentuk dari lembaga keuangan adalah koperasi. Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan yang cukup dikenal dikalangan masyarakat (Iswandi, 2023). Penerapan sistem Good Corporate Governance yang diterapkan pada koperasi penting dilakukan agar dalam pengelolaan koperasi dapat merubah sistem organisasi, dengan tujuan adalah menciptakan kinerja, pengendalian internal yang baik dan mengurangi kelemahan tata kelola koperasi yang profesional dan akuntabel serta memiliki hubungan yang baik bagi stakeholder serta shareholder dan didukung dengan sistem informasi yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi lebih bermanfaat dan efisien.

Sejauh ini penelitian hanya dilakukan untuk meneliti penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan khususnya di lembaga Bank dan Perusahaan. Beberapa hasil dari penelitian mengatakan bahwa Good Corporate Governance mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif. Penulis tertarik untuk meneliti penerapan Good Corporate Governance untuk meningkatkan

kinerja karyawan pada lembaga koperasi syariah (Aprilianto, 2024). Adapun alasan penelitian ini memilih koperasi syariah dikarenakan belum banyak penelitian penerapan Good Corporate Governance terhadap koperasi syariah di Indonesia. Koperasi syariah didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat. Pengolahan simpanan dari lembaga keuangan mikro ini tidak semata-mata mencari keuntungan saja akan tetapi juga bertujuan untuk membantu masyarakat.

Rotter, menyatakan bahwa kepercayaan adalah sebuah harapan yang dipegang oleh seorang individu atau sebuah kelompok ketika perkataan, janji, pernyataan lisan atau tulisan dari seorang individu atau kelompok lainnya dapat diwujudkan. Sedangkan menurut Jaya kepercayaan melibatkan kesediaan individu bertingkah laku dengan keyakinan bahwa mitra dapat memberikan yang diharapkan (Bahar, 2022). Kata, janji, atau pernyataan orang tersebut dapat diperlihatkan sehingga membentuk sebuah kepercayaan. Kesediaan yang berlandaskan pada kepercayaan akan berlanjut pada kemauan membayar lebih, melakukan pembelian ulang, memiliki komitmen dan rasa yang tinggi terhadap produk/jasa. Kepercayaan nasabah dapat dimiliki akan tetapi kesediaan satu pihak juga dapat menerima risiko dari tindakan pihak tersebut berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya (Izzudin, 2024). Oleh karena itu kepercayaan merupakan penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. Lutfiyani dan Soliha (2019) dalam (Hayuni & Elsandra, 2025) menjelaskan bahwa kepercayaan anggota terhadap koperasi syariah tidak berkembang secara spontan, melainkan terbentuk setelah anggota merasakan kepuasan dari pengalaman mereka. Kepercayaan adalah salah satu faktor penting yang sangat memengaruhi tingkat kepuasan. Ketika anggota merasa yakin terhadap koperasi syariah, mereka akan merasa nyaman dan tidak ragu untuk meminjam ataupun menghimpun dana mereka dari koperasi syariah.

Setelah penulis melakukan observasi awal mengenai koperasi syariah, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa koperasi syariah sudah hampir sama dengan lembaga Bank dari segi pembiayaannya sudah berdasarkan syariah dimana akadnya berbeda dengan pinjaman pada bank konvensional. Pelayanan di koperasi syariah sangat ramah dan dari segi penampilan karyawan dengan seragam yang sudah memenuhi kriteria syariah, hal inilah menjadi bukti bahwa Good Corporate Governance telah membawa perubahan terhadap koperasi syariah. Namun penerapan Good Corporate Governance belum sepenuhnya efektif, masih terdapat kendala dalam penerapannya. Tanpa adanya Good Corporate Governance yang efektif koperasi syariah akan sulit bisa memperkuat posisi, memperluas jaringan dan menunjukkan kinerjanya dengan lebih efektif.

Penerapan Good Corporate Governance pada setiap perusahaan di Indonesia tentunya berbeda-beda, meskipun secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu menciptakan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien sekaligus melindungi hak-hak para pelaku perusahaan sehingga terwujud budaya perusahaan yang sehat dan baik (Haerudin, 2021). Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI, 2011), manfaat diterapkannya Good Corporate Governance antara lain:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholder.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan corporate value.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder value dan dividen.

Di dalam perspektif Islam, Good Corporate Governance dimaksudkan bahwa perusahaan dan manusia yang menjadi penggerak perusahaan memiliki peran yang berbeda dari konsep perusahaan dalam perspektif konvensional. Perusahaan bukan saja alat untuk mengakumulasi kekayaan tapi juga menjadi tempat untuk menghambakan diri kepada Allah dan tempat berjuang meninggikan kalimat tauhid. Good Corporate Governance dalam perspektif Islam adalah perkembangan lanjut dari konsep. Good Corporate Governance secara umum yakni seperangkat aturan atau sistem yang memastikan perusahaan bekerja dengan prinsip-prinsip dan kebijakan yang benar. Good Corporate Governance dalam perspektif Islam pada dasarnya adalah seperangkat sistem, proses, dan struktur pengelolaan perusahaan dengan baik yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dengan membuat catatan secara tepat sehingga tidak ada pihak yang mendapatkan perlakuan ketidakadilan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif-deskriptif dalam konteks penelitian, ditunjang dengan berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi yang berkaitan. Sehingga peneliti dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai judul penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan penerapan *good governance* dalam koperasi syariah sebagai upaya meningkatkan kepercayaan anggota. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

model interaktif. Model ini memiliki empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut menurut (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data : Pada tahap ini, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian masuk ke lapangan.
2. Reduksi Data : Tahapan ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data, dan mencari data sesuai dengan kebutuhan studi ini. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian Data : Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data yang telah diperoleh, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami data tentang penerapan good governance dalam koperasi syariah sebagai upaya meningkatkan kepercayaan anggota, sehingga dapat diverifikasi dengan bukti-bukti yang valid di lapangan kemudian dapat melanjutkan pada tahap berikutnya.
4. Penarikan Kesimpulan : Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan didukung dengan bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Good Corporate Governance adalah tata kelola perusahaan yang baik, suatu mekanisme yang mengarahkan, mengendalikan serta mengatur tata kelola perusahaan agar tercapai keseimbangan, kekuatan dan kewenangan perusahaan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara berkesinambungan di dalam jangka panjang bagi perusahaan berdasarkan peraturan undang-undangan. Penerapan Good Corporate Governance dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri. Good Corporate Governance telah diterapkan pada koperasi syariah dan berlangsung hingga saat ini. Dimana penerapan Good Corporate Governance oleh kantor pusat yang kemudian diturunkan ke kantor-kantor cabang untuk dilaksanakan. Setelah penerapan Good Corporate Governance ini diterapkan wajib bagi seluruh karyawan untuk melaksanakannya dan menerapkannya dengan baik. Tujuannya agar dengan adanya penerapan Good Corporate Governance ini maka akan tercapainya tujuan perusahaan.

Good Corporate Governance yang diterapkan di koperasi syariah didasarkan pada lima prinsip diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesional, dan kewajiban (Sholiha, 2021). Pada aspek transparansi, koperasi syariah dalam keterbukaan mengemukakan informasi yang material dan relevan

sudah diterapkan dengan berbagai kebijakan. Pada aspek akuntabilitas, tentang menentukan penetapan fungsi dan tanggung jawab yang jelas koperasi syariah sudah ditentukan dengan adanya jobdesk yang diberikan pada masing-masing karyawan (Ibrahim, 2021). Pada aspek responsibilitas, dalam menjalankan usahanya koperasi syariah sudah berdasarkan undang-undang yang berlaku. Pada koperasi syariah memiliki dua regulator yaitu UU No. 1 tentang Keuangan Mikro dan OJK. Pada aspek professional, dalam pengambilan keputusan koperasi syariah sudah sangat objektif dan tidak ada tekanan dari pihak manapun. Pada aspek kewajaran, pemberian kesetaraan kompensasi dan hak-hak terhadap karyawan koperasi syariah sudah mencoba memberikan kesetaraan kompensasi sesuai dengan peraturan perundang-undang. Dengan adanya lima prinsip-prinsip Good Corporate Governance ini maka terdapat peningkatan kinerja terbukti dari setiap karyawan pada koperasi syariah ini menjadi lebih disiplin dalam waktu dan mentaati semua peraturan yang berlaku. Hal ini juga menjadi upaya koperasi syariah dalam meningkatkan kepercayaan anggota, dimana penerapan Good Corporate Governance mampu memberikan dampak yang positif bagi kepercayaan anggota.

Dalam penerapan Good Corporate Governance pada koperasi syariah telah diterapkan dengan baik walaupun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti dalam merkrutmen sumber daya manusia yang rata-rata fresh graduate, kompetensi karyawan yang memang harus senantiasa ditingkatkan, dan jumlah sumber daya manusia yang terbatas. Namun setiap kendala untungnya masih bisa diatasi dan terselesaikan dengan baik. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance ini telah diterapkan dengan semaksimal mungkin agar terciptanya kinerja karyawan yang berkualitas dan bertanggung jawab pada koperasi syariah sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat pada koperasi syariah.

KESIMPULAN

Penerapan serta pemahaman *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dinilai sangat penting. Langkah awal yang telah dilakukan yaitu seluruh karyawan menjalankan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undang dan ketentuan koperasi syariah. Dalam mengemukakan informasi sudah sangat relevan dan material dalam menjabarkan apa saja hak-hak dan kewajiban setiap karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, D. R. (2024). Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Baitul Maal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Nusantara Cabang Kaliwates. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Bahar, I. (2022). Pengaruh Label Syariah dan Kepatuhan Syariah Terhadap Kepercayaan Nasabah Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Institut

Agama Islam Negeri Palopo.

- Haerudin, H. (2021). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada BMT Citra Buana Syariah. Universitas Islam Indonesia.
- Hayuni, N., & Elsandra, Y. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan, dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (KSPPS BMT) Koto Lua. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3), 643–653.
- Ibrahim, I. A. (2021). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Cirebon. *FOCUS: Jurnal of Law*, 1(1).
- Iswandi, A. (2023). Tata Kelola Koperasi Syariah di Indonesia: Studi Literatur Review. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(2). <https://doi.org/10.59833/altasyree.v15i02.1527>
- Izzudin, K. M. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Islami dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Buana Sukoharjo. *JIEIG: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Dan General*, 3(1), 250–258.
- Permatasari, E. (2022). Penerapan Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Syariah (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu). Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Sholiha, I. (2021). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di KSPPS BMT Salafiyah Sukorejo Sumberejo Banyuputih Kabupaten Situbondo. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 15(1). <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i1.1147>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25th ed.). Alfabeta.